

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Khonsa^{*1}, Suhartono², Yelis Nur Wahidah³

^{1,2,3}STIT Madani Yogyakarta

¹khonsabashiron04@gmail.com, ²suhartono.abuhasna@gmail.com, ³yelisnurwahidah@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Abstract

This research aims to evaluate the implementation of discussion method in teaching Hadith for grade XI students at Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta in the academic year 2023/2024. Additionally, the study examines the improvement of students' learning outcomes using the discussion method in the Hadith subject. This research is an action research involving 13 grade XI students at Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta as the research subjects. The discussion method is implemented in two cycles with procedures including planning, action, observation, reflection, and data collection through interviews, tests, observations, and documentation. Data analysis is conducted qualitatively and quantitatively. The results show an improvement in students' learning outcomes after implementing the discussion method, with all students achieving scores above the minimum passing grade in the second cycle.

Keywords: *Improvement of Learning Outcomes, Hadith Subject, Discussion Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi metode diskusi dalam pembelajaran Hadits untuk kelas XI di Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan metode diskusi dalam mata pelajaran Hadits. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 13 siswa kelas XI di Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Metode diskusi diterapkan dalam dua siklus dengan prosedur perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, serta pengumpulan data melalui wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode diskusi, dengan semua siswa mencapai nilai di atas KKM pada siklus II.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Mata Pelajaran Hadits, Metode Diskusi

Pendahuluan

\

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Pendidikan bagi rakyat Indonesia sekarang ini merupakan keperluan pokok yang harus berkembang seiring dengan tuntutan pemajuan dengan cara bertahap. Pendidikan merupakan upaya membimbing, membina dan mengarahkan agar anak mendapatkan kebaikan.¹ Pendidikan yang diatur dengan tertata, terstruktur, efektif, dan efisien dapat mempercepat jalannya proses pembinaan bangsa yang mengacu pada pokok penciptaan kemakmuran umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, hal ini dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan pendidikan di Indonesia.²

Indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar tidak dapat langsung terasa, tetapi harus melewati proses kerja sama dari semua komponen yang ada dengan maksimal. Hasil belajar dapat ditetapkan sesuai dengan *intelektual question* (kecerdasan kognitif), *emosional question* (kecerdasan emosi), dan *spiritual question* (kecerdasan spiritual) yang dapat disingkat dengan (IQ, EQ, SQ). Model sasaran yang tiga tersebut tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lain, karena keahlian peserta didik terlihat pada ketiga aspek yang telah disebutkan yang memberikan dampak pada dirinya.³

Pada era sekarang tidak dapat dipungkiri bahwa problematika pendidikan bertambah rumit, terlebih pada proses pembelajaran. Guru kerap menghadapi para peserta didik dengan beraneka masalah dalam pembelajaran. Kondisi peserta didik saat mengantuk, sulit paham, tidak konsentrasi, mengobrol dengan peserta didik yang lain, merasa jenuh ketika proses pembelajaran, merupakan gambaran umum yang para guru kerap temui. Berdasar pada kondisi ini, guru harus menguasai strategi pembelajaran. Tanpa strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, guru akan mengalami kesulitan dalam mengatur kelas, materi pelajaran, peserta didik, serta menjadi salah satu penyebab yang membuat hasil belajar peserta didik menurun.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pendidik diharapkan memiliki inovasi yang kreatif dan imajinatif dalam merancang suatu metode pengajaran yang cocok dengan bahan ajar yang akan dijelaskan, terlebih pada mata pelajaran Hadits yang memerlukan kreativitas yang tinggi dalam pembelajarannya. Hadits yaitu segala sesuatu yang disandarkan pada Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*, baik berupa perkataan, tindakan, ketetapan, serta sifat Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*.⁵

¹ S Suhartono and Nur Rahma Yulieta, "Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 36–53, <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.9>.

² Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019).

³ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.

⁴ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021).

⁵ Wahidul Anam, *Metode Al-Iraqy (Metode Mudah Memahami Ilmu Hadis Secara Berjenjang)* (PP. Madrasah as-Sunnah an-Nabawiyah, 2020).

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Pendidik diharapkan memiliki metode pengajaran yang sesuai dan efektif pada mata pelajaran Hadits, sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Jurnal Pendidikan BUM oleh Hadriah yang berjudul: “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas XI IPA 4 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 2 Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Melalui penerapan metode diskusi ini, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 2 Parepare. Yaitu dari hasil belajar kognitif siswa pada siklus I hanya sebesar 60,68% meningkat menjadi 95,65% pada siklus II.⁶

Pelajaran Hadits sangat penting untuk diajarkan di dalam lembaga pendidikan karena dengan mempelajari Hadits dapat memantapkan hukum yang tertera dalam Al-Qur’an, menjelaskan dengan terperinci ayat yang masih umum, serta mengkhususkan ayat Al-Qur’an yang masih global. Sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur’an yaitu Hadits, selain digunakan sebagai sumber hukum, sunnah juga digunakan sebagai sumber pendidikan dalam pendidikan Islam itu sendiri. Kedudukan hadis sebagai landasan utama pendidikan Islam setidaknya didasarkan pada dua fungsi hadits itu sendiri: pertama, menjelaskan sistem pendidikan Islam yang termuat dalam al-qur an dan menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat dalam Al-Qur’an. Kedua, Menyimpulkan metode pendidikan kehidupan.⁷

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 7 September 2023 dalam pembelajaran Hadis di kelas XI Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran Hadis, hal ini ditandai pada saat pembelajaran peserta didik di kelas sering mengantuk, tidak memperhatikan, selalu izin keluar kelas dan lain sebagainya. Kondisi tersebut terjadi karena pembelajaran yang sangat monoton dan tidak mengasyikkan, pendidik masih banyak menggunakan metode ceramah dan *teks book* pada setiap penyampaian materi sehingga kurang menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasilnya tidak sedikit peserta didik yang masih kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat serta kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan.

⁶ Hadriah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Xi Ipa 4 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Man 2 Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan BUM* 8 (2022): 1.

⁷ Eko Ngabdul Shodikin, “Kajian Objek Pendidikan Islam: Perspektif Hadis Rasulullah SAW,” *Al-Manar* 11, no. 2 (2022): 82–96, <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.297>.

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Hadis kelas XI Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, yang menunjukkan bahwa kelas XI Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta yaitu peserta didik kelas XI Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta belum begitu paham dengan kitab Hadits yang berbahasa Arab, jadi ketika diberi soal Hadits berbahasa Arab peserta didik menjawabnya menggunakan bahasa Indonesia, hal tersebut membuat mayoritas hasil belajar peserta didik rendah atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

Kondisi ini guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satu yang dapat digunakan adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Diharapkan terjadinya keaktifan, kearifan, dan kemampuan peserta didik dalam bertanya, komentar, saran serta jawaban di bawah koordinasi dan pengawasan guru melalui proses pembelajaran guna mencapai tujuan.⁸ Metode diskusi juga diperhatikan dalam Al-Qur'an yaitu untuk mendidik dan mengajarkan manusia dengan tujuan lebih memantapkan pemahaman dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.⁹

Metode ini bertujuan untuk saling menukar gagasan, pemikiran, pengalaman di antara peserta didik, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran. Untuk mencapai kesepakatan tersebut, para peserta didik dapat saling beradu argumentasi untuk meyakinkan peserta didik lainnya. Kemudian menulis hasil diskusi sesuai kesepakatan pokok pikiran peserta didik. Tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk memotivasi dan memberi stimulasi kepada peserta didik agar berpikir dengan renungan yang dalam. Bukan untuk mencari kemenangan dalam diskusi, melainkan berusaha mencari pendapat yang benar, yang telah dianalisis dari segala sudut pandang.¹⁰

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengikuti serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama, populasi yang diteliti

⁸ Syafrimen Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, "Strategi Pembelajaran," Cv. Reka Karya Amerta, 2019.

⁹ Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, "Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 118–27, <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.

¹⁰ Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, ed. Prosmala Hadisaputra (Lombok: Holistica Lombok, 2019).

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

mencakup 82 peserta didik dari Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, dengan 13 peserta didik dipilih sebagai sampel dari kelas XI Tahfidz. Sumber data primer berasal dari guru mata pelajaran Hadis dan peserta didik kelas XI Tahfidz pada tahun ajaran 2023/2024, dengan data sekunder dari kepala sekolah dan data pendukung lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data dilakukan secara komprehensif, baik secara deskriptif kualitatif maupun kuantitatif, dengan data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, sementara data kuantitatif berasal dari tes tulis hasil belajar.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Hadis di Kelas XI Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024

Implementasi metode diskusi di Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Puri Yogyakarta dilakukan pada kelas XI Tahfidz dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pendidikan di lembaga tersebut tidak hanya fokus pada mata pelajaran diniyah, tetapi juga menekankan pada hafalan Al-Qur'an. Penggantian beberapa jam mata pelajaran dengan hafalan Al-Qur'an tiap harinya, secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kejenuhan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penerapan metode diskusi menjadi alternatif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran. Selain menerima penjelasan materi dari guru, peserta didik juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam forum diskusi, kegiatan diskusi ini diharapkan dapat membangun semangat belajar, dan melatih keterampilan berpendapat. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, dengan evaluasi dari siklus sebelumnya menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Setelah itu presentasi hasil diskusi oleh setiap kelompok di depan kelas, serta peserta didik lainnya memberikan respon kepada presentator. Hal ini bertujuan untuk membina keberanian peserta didik dalam berbicara di depan umum dan memperdalam pemahaman tentang materi pembelajaran. Selama presentasi tidak dibatasi dalam pemakaian bahasa, sehingga peserta didik dapat mengolah bahasa sendiri berdasarkan apa yang dipahaminya.

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Kesimpulan materi pelajaran disampaikan oleh peneliti setelah presentasi kelompok usai, untuk membenarkan pandangan peserta didik yang mungkin belum sesuai ketika menghubungkan kandungan Hadis dengan kejadian yang terjadi di masyarakat. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah kesalahpahaman peserta didik terhadap bahan ajar yang telah didiskusikan. Peneliti memberikan contoh fenomena masyarakat yang sesuai dengan kandungan Hadis tentang “*Ta’awun alal birri wat taqwa*” dan “*Nasihah*”, sehingga peserta didik mampu memperdalam pemahaman dalam pembelajaran. Kemudian peneliti memberi tes di akhir pembelajaran digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diskusi kelompok sebagai indikator peningkatan hasil belajar.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan selama proses pembelajaran, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan melakukan perubahan berdasarkan evaluasi dari siklus sebelumnya. Proses pembelajaran pada siklus II dimulai dengan pemeriksaan kesiapan peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan materi secara global untuk memancing fokus peserta didik akan kandungan Hadits tentang “*Al-amru bil Ma’ruf wan Nahyu anil Munkar*” dan “*Taghlidhu Uqubati man Amara bi Ma’ruf aw Naha an Munkar wa Khaalafa Qowluhu Fi’lahu*” serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok dan pemberian tugas atau proyek melalui diskusi kelompok. Tujuannya adalah memberi ruang berpikir kepada peserta didik untuk mengembangkan kepaahaman dan memperkuat interaksi antar peserta didik, serta dapat bertukar opini tentang solusi dari problematika yang diberikan oleh peneliti kepada masing-masing kelompok. Proses diskusi pada siklus II menunjukkan peningkatan peserta didik dalam berkontribusi dan berkolaborasi secara efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan produktif.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Hadis Kelas XI Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Hadis dengan penerapan metode diskusi, serta telah mencapai kriteria baik sekali. Peningkatan hasil belajar peserta didik

Commented [RW1]: Hadits

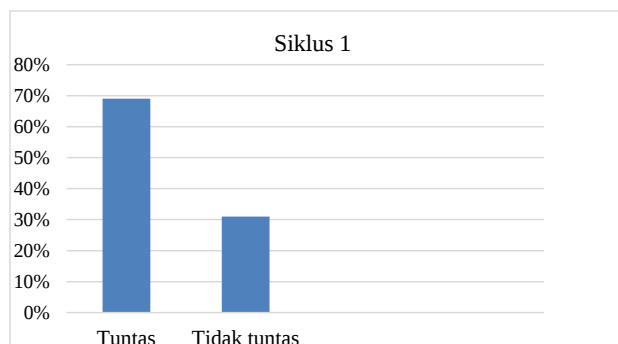
Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

dapat dilihat setelah melalui beberapa tahap siklus yang memperoleh data kenaikan yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Hadits. Penjelasan data persiklus dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus I

Peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian memberikan instrumen yaitu tes tertulis bagi peserta didik untuk memahami peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengaplikasikan metode diskusi. Pada siklus I terdapat 13 peserta didik yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran mulai dari peneliti menjelaskan materi, diskusi, sampai tes tertulis yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Pada siklus I terdapat 4 peserta didik yang mendapat nilai di bawah 80, sedangkan yang memperoleh nilai di atas 80 terdapat 9 peserta didik. Jadi, untuk hasil persentasenya adalah 31% untuk yang tidak tuntas serta 69% untuk yang tuntas.

Walaupun telah terjadi peningkatan hasil belajar antara pra siklus dan siklus I, tapi masih ada beberapa hambatan dalam prosesnya, seperti terdapat peserta didik yang kurang mengamati guru karena mengantuk dan terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan masih bingung dalam proses diskusi yang menyebabkan diskusi menjadi lebih lama, serta kerja sama antar anggota kelompok yang kurang terjalin. Oleh karena itu, peneliti menetapkan untuk meneruskan pada siklus II sebagai bentuk memperbaiki pembelajaran atas hambatan yang dihadapi pada siklus I. Dari hasil data di atas, kemudian data diolah dalam bentuk diagram sebagai berikut:



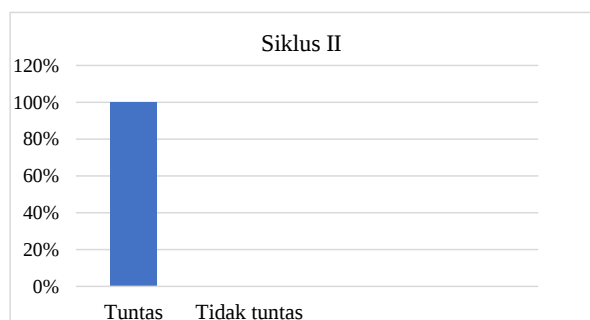
Gambar 1. Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

b. Siklus II

Peserta didik ketika melakukan siklus II telah terjadi peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik pada mata pelajaran Hadis dengan menerapkan metode diskusi. Siklus II berfungsi sebagai perbaikan atas kendala pada siklus I, tidak ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM pada siklus II, hal ini menunjukkan bahwa 4 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM pada siklus I terdapat peningkatan pada siklus II, jadi untuk hasil persentasenya adalah 100%.

Selain adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik, proses pembelajaran peserta didik juga telah terorganisir secara baik selama diskusi berlangsung, dimana peserta didik saling berkolaborasi dan saling berbagi ide dengan teman yang lain, sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar dan efektif. Dari hasil data di atas, kemudian data diolah dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Berdasarkan perolehan data hasil evaluasi pembelajaran peserta didik yang selalu terjadi peningkatan setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun data perbandingan setiap siklus yaitu sebagai berikut:

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

KKM 80	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tuntas	9	69,00%	13	100,00%
Tidak Tuntas	4	31,00%	0	0,00%

Berdasarkan tabel perbandingan antara siklus I dan II terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 4 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 80 dengan presentase 31,00% dan 9 peserta didik yang mendapat nilai di atas 80 dengan presentase 69,00%. Sementara pada siklus II terdapat 13 peserta didik yang mendapat nilai di atas 80 dengan presentase 100%. Dengan demikian, semua peserta didik kelas XI Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta memperoleh nilai di atas KKM atau tuntas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi di kelas XI Tahfidz Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada mata pelajaran Hadits dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya terdapat dua pertemuan dan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran Hadits dengan menerapkan metode diskusi dilalui dengan langkah-langkah sebagai berikut: awal pembelajaran peneliti melakukan pembukaan, kemudian menyampaikan materi dengan global untuk memancing kefokuskan peserta didik terhadap kandungan Hadits yang akan diajarkan, setelah itu peneliti mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok serta memberi tugas yang harus dikerjakan melalui diskusi kelompok. Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain dan peserta didik yang lain merespon presentator.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap materi. Pada siklus pertama, sebagian besar peserta didik berhasil mencapai atau melampaui KKM, meskipun masih ada yang belum mencapainya. Namun, pada siklus kedua, semua peserta didik yang hadir berhasil mencapai atau melampaui KKM. Oleh karena itu, penelitian dihentikan setelah siklus kedua karena menunjukkan peningkatan yang baik, baik dalam proses diskusi maupun hasil pembelajaran, dari 69,00% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua.

Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Disik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

Referensi

- Anam, Wahidul. *Metode Al-Iraqy (Metode Mudah Memahami Ilmu Hadis Secara Berjenjang)*. PP. Madrasah as-Sunnah an-Nabawiyah, 2020.
- Citriadin, Yudin. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Hadriah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Xi Ipa 4 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Man 2 Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan BUM* 8 (2022): 1.
- Shodikin, Eko Ngabdul. "Kajian Objek Pendidikan Islam: Perspektif Hadis Rasulullah SAW." *Al-Manar* 11, no. 2 (2022): 82–96. <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.297>.
- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, Syafrimen. "Strategi Pembelajaran." Cv. *Reka Karya Amerta*, 2019.
- Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana. "Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 118–27. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.
- Suhartono, S, and Nur Rahma Yulieta. "Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 36–53. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.9>.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Edited by Prosmala Hadisaputra. Lombok: Holistica Lombok, 2019.